

PENGARUH MODEL *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP MOTIVASI SISWA DI SDN 42 PALEMBANG

Annisa Oktaria¹, Yunika Lestaria Ningsih², Masnunah³
PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : ¹annisaoktaria49@gmail.com, ²yunikalestari@univpgri-
palembang.ac.id, ³masnunah42@gmail.com.

ABSTRACT

The Course Review Horay model is one of the cooperative learning techniques that allows students to actively participate in the learning process. Wordwall media is a website that offers many games that function as learning assessment tools and are fun. Motivation is a change in a person that is motivated by the desire to achieve goals. This study aims to determine the effect of using the course review horay model assisted by wordwall media on student motivation at SDN 42 Palembang. This research is a quantitative study. The design used is Posttest Only Control Design. This study used experimental and control classes. The population in the study was 48 students based on the total sampling technique, so the sample was 48 students consisting of 23 students in the experimental class and 25 students in the control class. Data collection used a questionnaire. The questionnaire validation test stated that all 15 statements were valid. The reliability of the instrument used the Cronbach's Alpha formula. Data analysis used the T-test statistical analysis technique, namely the independent sample t-test. The results of the study indicate that there is an influence of the use of the course review horay model assisted by wordwall media on the motivation of fourth grade students of SDN 42 Palembang with a significance value of 0.000 less than 0.05 (sig 0.000 <0.05). So, by using the course review horay model assisted by wordwall media can have a positive effect on student motivation when learning.

Keywords: Model Course Review Horay, Media Wordwall, Motivation

ABSTRAK

Model *Course review horay* merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang memungkinkan dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Media *Wordwall* adalah situs web yang menawarkan banyak permainan yang berfungsi sebagai alat penilaian pembelajaran dan menyenangkan. Motivasi adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mencapai tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *course review horay* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi siswa di SDN 42 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif . Desain yang digunakan yaitu *Posttest Only Control Design*. Penelitian ini menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi pada penelitian berjumlah 48 siswa berdasarkan teknik sampling total, maka sampel berjumlah 48 siswa yang terdiri dari 23 siswa kelas eksperimen dan

25 siswa kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan angket. Uji validasi angket menyatakan bahwa 15 pernyataan semuanya valid. Reabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpa Cronbach's*. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik Uji-T yaitu *independent sampel t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model *course review horay* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi siswa kelas IV SDN 42 Palembang dengan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 (sig 0,000 < 0,05). Jadi, dengan menggunakan model *course review horay* berbantuan media *wordwall* dapat berpengaruh positif terhadap motivasi siswa saat belajar.

Kata Kunci: Model *Course Review Horay*, Media *Wordwall*, Motivasi

A. Pendahuluan

Siswa merupakan salah satu komponen terpenting dalam pembelajaran, tanpa siswa tidak akan terjadi pembelajaran, karena siswa lah yang diajarkan, sehingga siswa harus menjadi pusat kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan seorang guru dan murid untuk memperluas pengetahuan dan mengasah kemampuan yang ada (Masnunah,2024). Landasan pendidikan adalah untuk mengelola lingkungan belajar untuk berinteraksi dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hazmi, 2019).

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang sangat penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan lainnya dan sering dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu secara sengaja maupun tidak. Didalam Yunika (2022), Latifah

menyatakan bahwa Matematika merupakan ilmu yang secara menyeluruh menjadi dasar dalam perkembangan teknologi di masa sekarang yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan sumber daya manusia. Secara tradisional, pelajaran matematika diajarkan di hampir semua level pendidikan. Pembelajaran matematika ini penting agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, analitis, dan kreatif dalam menangani masalah yang mereka temui. Terkait dengan hal tersebut, banyak orang berpendapat bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami atau bisa dibilang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi serta kurang menarik bagi para siswa. Tujuan utama mempelajari matematika adalah untuk membuat sikap berpikir secara efisien, logis, kritis, kreatif dan

konsisten, serta mendorong ketekunan dan kepercayaan diri dalam memahami suatu masalah. Motivasi merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang yang didorong oleh keinginan untuk mencapai suatu tujuan

Berdasarkan Hasil wawancara, diketahui bahwa ada beberapa halangan yang dapat menghambat persiapan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, masih ada guru yang masih menerapkan metode dan media yang kurang bervariasi. Situasi ini membuat banyak siswa merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk belajar, siswa pun mengungkapkan bahwa mereka akan bersemangat dalam mengerjakan soal atau ujian jika dapat terlibat dalam kegiatan bermain atau aktivitas lainnya. Terdapat beberapa kendala dalam memacu siswa untuk belajar, khususnya pada ulangan IV, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran matematika mencakup beberapa hal, yakni siswa sering cepat melupakan materi yang sudah dipelajari serta matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami, akibatnya siswa seringkali merasa kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar, dan

hanya menulis di kertas, dan mengobrol dengan teman-temannya.

Berdasarkan hal tersebut, maka sangat diperlukan adanya motivasi belajar siswa. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka kegiatan pembelajaran matematika harus lebih kreatif dan inovatif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menyenangkan dan media pendukung. Model *course review horay* merupakan salah satu model yang menyenangkan yang dapat memungkinkan mampu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. model pembelajaran kelompok *Course Review Horay* bertujuan untuk menggabungkan siswa kedalam beberapa kelompok. strategi pengajaran ini bertujuan untuk mengajar siswa sampai mereka memahami isi materi dan menjawab pertanyaan yang benar dan berteriak "horay"(Jatiyasa, 2020). Selain itu, kerja sama kelompok dapat membantu siswa saling mendukung dan saling memotivasi satu sama lain, sehingga mengurangi perasaan cemas atau tertekan dalam belajar.

Selain menggunakan alat bantu pembelajaran seperti *WordWall*,

Media *WordWall* adalah situs web yang menawarkan banyak permainan yang berfungsi sebagai alat penilaian pembelajaran dan menyenangkan bagi siswa. Permainan *Wordwall* membantu siswa menjadi lebih kreatif ketika mengevaluasi materi (Khaurunisa, 2021). Media *wordwall* dapat membuat suasana kelas lebih hidup yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Sinaga & Soesanto, 2022).

Beberapa penelitian terbaru, seperti yang dilakukan oleh Ratnawati (2022), tentang “Pengaruh penggunaan Game Edukasi Berbasis *Wordwall* Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap motivasi belajar dalam pembelajaran matematika. Serta penelitian oleh Anne (2024), yang berjudul ” Analisis Pengaruh Model *Course Review Horay* Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD”. Hasil penelitian

menyatakan bahwa model *Course Review Horay* memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa SD, dan model *Course Review Horay* dinyatakan dapat memotivasi siswa untuk aktif serta mampu menciptakan suasana kelas yang lebih menyenangkan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Model *Course Review Horay* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Motivasi Siswa di SDN 42 Palembang. Adapun indikator yang dipakai dalam penelitian ini yaitu indikator dari Uno (Afifah, 2022), indikator motivasi belajar siswa terdiri dari:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan

peserta didik dapat belajar dengan baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan rancangan *True Eksperimental Design*. Penelitian ini menggunakan Posttest Only Control Design. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 42 Palembang. Subjek penelitian terdiri siswa kelas IVA dan IVB. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara, kuesioner (angket) dan Dokumentasi.

Dalam penelitian ini uji validasi angket menggunakan rumus *kolerasi pearson (product moment)* dan uji Reabilitas yaitu *Alpa Cronbach's* yang dianalisis menggunakan program SPSS 26. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov*, uji homogenits menggunakan rumus *leaven's test of homogeneity of variances*, dan uji hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-test*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat sesi, yaitu dari tanggal 12 hingga 16 April 2025. Kelas 4A sebagai kelas kontrol, sedangkan kelas 4B sebagai kelas eksperimen. Perbedaannya terletak pada perlakuan yang diterima, Siswa di kelas *eksperiment* diajarkan dengan menggunakan model *course review horay* berbantuan media *wordwall*, Sementara itu siswa di kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model *course review horay* pada pelajaran matematika sebanyak 4 kali pertemuan.

Pertemuan di kelas eksperimen Pembelajaran dilaksanakan sesuai modul ajar dengan metode *course review horay* yang dibantu media *wordwall*. Pembelajaran terdiri dari tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Pada treatment ini peneliti membuka pembelajaran dengan salam memperkenalkan diri, berdoa sebelum belajar, mengabsen siswa, lalu peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran materi pecahan senilai, peneliti dan siswa saling berdiskusi untuk memantapkan materi yang telah di sampaikan, Kelompok ditentukan guru dan setiap kelompok terdiri 4

hingga 5 siswa. Selanjutnya Peneliti menjelaskan media *wordwall* sebagai media pembelajaran. Selanjutnya, peneliti membuat kotak yang berisi soal pada media *wordwall*, soal yang ada didalam media *wordwall* dapat dilihat pada gambar 1.

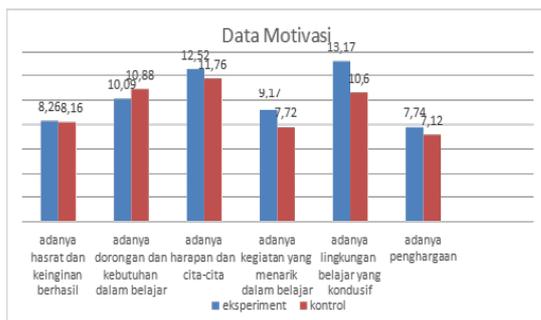


Gambar. 1 soal pecahan didalam *wordwall*

Peneliti membacakan soal serta siswa saling berdiskusi untuk menjawab soal yang telah dipilih. Untuk kelompok yang benar, diberi lambang centang (✓) serta berteriak "horay". kelompok yang paling banyak berteriak "hore" mendapat poin tertinggi. Tim dengan skor tertinggi mendapat penghargaan dari peneliti. Peneliti menutup pelajaran dengan doa, sambutan, dan rangkuman pelajaran yang dipelajari

Pada pertemuan di kelas kontrol, Pembelajaran dilakukan sesuai dengan modul ajar dengan metode *course review horay*

menggunakan buku dan papan tulis. Dalam pembelajaran matematika materi pecahan, Pembelajaran pecahan dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Pada treatment ini peneliti membuka pembelajaran dengan salam memperkenalkan diri, berdoa sebelum belajar, mengabsen siswa, lalu peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran materi pecahan senilai, peneliti dan siswa saling berdiskusi untuk memantapkan materi yang telah di sampaikan, Kelompok ditentukan guru dan setiap kelompok terdiri 4 hingga 5 siswa. Selanjutnya peneliti menunjukkan kotak yang berisikan soal pada papan tulis, Peneliti membaca soal dan siswa saling berdiskusi untuk menjawab soal yang telah dipilih. Bagi kelompok yang benar, diberi lambang centang (✓) serta berteriak "horay", kelompok nilai tinggi yaitu kelompok yang paling banyak berteriak "horay", peneliti mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran, doa dan salam.



Gambar. 2 Data Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil dalam gambar 2, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata data motivasi memiliki hasil yang berbeda dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adanya hasrat dan keinginan berhasil kelas eksperimen sebesar 8,26 dan kelas kontrol sebesar 8,16. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar kelas eksperimen sebesar 10,09 dan kelas kontrol 10,88. Adanya harapan dan cita-cita kelas eksperimen sebesar 12,52 dan kelas kontrol 11,76. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar kelas eksperimen sebesar 9,17 dan kelas kontrol 7,72. Adanya lingkungan belajar yang kondusif kelas eksperimen sebesar 13,17 dan kelas kontrol 10,6. Dan adanya penghargaan kelas kontrol 7,74 dan kelas kontrol 7,12.

Data yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar yaitu dengan menggunakan angket dengan berbantuan SPSS versi 26. Akan tetapi, uji normalitas dan homogenitas

dilakukan sebelum uji prasyarat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal / tidak normal.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS *Kolmogorov-Smirnov*. jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka berarti data motivasi berdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil uji normalitas data bisa dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data

	Kelas	statistik	Sig.
motivasi siswa	eksperimen	,146	,200*
	kontrol	,166	,072

Berdasarkan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa nilai data motivasi kelas *eksperimen* signifikansinya 0,200 > 0,05 berarti data nilai motivasi kelas *eksperimen* berdistribusi normal dan nilai motivasi kelas kontrol signifikansinya 0,072 > 0,05 berarti nilai motivasi kelas kontrol berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai motivasi kelas *eksperimen* dan kontrol berdistribusi normal.

B. Uji Homogenitas

Selanjutnya akan melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data penelitian bersifat homogen. Dengan menggunakan rumus uji *leaven's test of homogeneity of variances* dengan bantuan SPSS 26, dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil pengujian Homogenitas

	<i>Levene statistic</i>	<i>Sig.</i>
Hasil <i>Based on Mean</i>	,053	,819

Berdasarkan data tabel uji homogenitas diatas diketahui bahwa signifikasi data motivasi kelas *eksperimen* dan kelas *kontrol* yaitu 0,819. Jadi dapat disimpulkan data homogen dikarenakan nilai signifikan $0,819 > 0,05$.

C. Uji Hipotesis

Setelah nilai data motivasi berdistribusi normal dan homogen, langkah terakhir akan dilakukan uji hipotesis untuk menarik kesimpulan. Dengan menggunakan teknik statistik Uji- T dengan *independent sampel T-Test*. Dari hasil uji hipotesis *independent sampel T-Test* dengan bantuan program SPSS 26, dapat

dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	<i>Sig.(2-tailed)</i>
motivasi	<i>Equal variances assumed</i> ,000
	<i>Equal variances not assumed</i> ,000

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 < \text{sig } 0,025$ maka hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh model *course review horay* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi siswa kelas IV SDN 42 Palembang.

Berdasarkan hasil analisis data yang didapati bahwa terdapat perbedaan tingkat motivasi siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dibandingkan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Didapatkan hasilnya yaitu pengaruh signifikan antara penggunaan model *course review horay* berbantuan media *wordwall* dengan tingkat motivasi belajar siswa, Terbukti dari nilai signifikansi pada tabel *independent sample t-test* sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,025 ($0,000 < 0,025$), maka hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat motivasi

belajar siswa dengan penggunaan model *course review horay* berbantuan media *wordwall*.

Motivasi adalah salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam hal ini motivasi berperan sebagai katalisator untuk melakukan kegiatan belajar yang inovatif, kreatif dan objektif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Riyanti, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran mendidik dan pelaksanaan tugas sehari-hari.

Dalam pembahasan ini akan dikaji adanya pengaruh penerapan model *course review horay* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi siswa di kelas IV SDN 42 Palembang menjadi fokus penelitian ini. Sampel yang digunakan terdiri dari 48 siswa, dengan 25 siswa berada dalam kelas kontrol dan 23 siswa dalam kelas eksperimen, yang diambil dari kelas IV A dan IV B. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa penerapan model *course review horay* berbantuan media *wordwall*, sementara itu kelas kontrol hanya menerapkan model *Course Review Horay* tanpa dukungan media tambahan.

Pembelajaran menggunakan model *course review horay* terbukti memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Dalam konteks ini, siswa tidak hanya termotivasi oleh rasa senang dan ketertarikan mereka, tetapi juga dari interaksi dengan teman sebaya. Menurut Octavia (2020), tujuan utama dari model *Course Review Horay* adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menciptakan lingkungan yang menarik dan menyenangkan, serta model ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan dan kerja sama tim. Pendapat ini sejalan dengan Hazmi (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang menarik dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dengan menggunakan media *wordwall* sebagai media kegiatan pembelajaran, penelitian ini menggambarkan bagaimana faktor *ekstrinsik* memengaruhi motivasi belajar. Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Wahidin (2019) yang menyatakan bahwa

motivasi belajar dapat berperan penting dalam memprediksi keberhasilan belajar, karena siswa dengan motivasi tinggi akan lebih terlibat, aktif, dan bersemangat selama pembelajaran, dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih aktif, bersemangat, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penelitian ini, siswa di kelas eksperimen menunjukkan sikap antusias yang tinggi saat bekerja sama menjawab pertanyaan dalam bentuk permainan, sehingga suasana kelas menjadi lebih dinamis. Menurut penelitian ini, adanya cita-cita dan harapan serta lingkungan belajar yang mendukung merupakan indikator motivasi tertinggi. Faktor-faktor ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan model *course review horay* dengan media *wordwall* dapat membantu meningkatkan harapan dan membuat kegiatan belajar menjadi menarik.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terdapat perbedaan signifikan dalam tingkat motivasi antara siswa di kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dan di kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Selain itu, Hasil penelitian

juga mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan model *Course Review Horay* dengan bantuan media *Wordwall* terhadap tingkat motivasi belajar siswa., Terbukti dari nilai signifikansi pada tabel independent sample t-test sebesar 0,000 lebih kecil dari sig 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat motivasi belajar siswa dengan penggunaan model *course review horay* berbantuan media *wordwall*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan model *course review horay* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SDN 42 Palembang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian "Pengaruh *Model Course Review Horay* Berbantuan Media *Wordwall* terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN 42 Palembang" dapat disimpulkan bahwa pada siswa kelas IV, penggunaan Model *Course Review Horay* Berbantuan Media *Wordwall* berpengaruh secara

signifikan terhadap motivasi belajar siswa melalui media permainan seperti media *wordwall*..

Berdasarkan perhitungan *independent sample t-test* dengan menggunakan uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti ada pengaruh model *course review horay* berbantuan media *wordwall* terhadap motivasi siswa di SDN 42 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, (2020). Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Implementasi). Yogyakarta: samudra Biru.
- Daronsyah I., Adri, H. T., & Effane, A. (2024). Analisis Pengaruh Model *Course Review Horay* Terhadap motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar *Analysis of the influence of the course review horay model on primary school students learning motivation. Jurnal Sosial Humaniora (Vol. 2, Nomor 4)*.
- Dwi Lestari, R. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi *Wordwall* di Kelas IV SDN 01 Tanah baya Tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru, 02(02), 1-6*
- Farida, U , Murtiningsih, T. W. H (2020). Pengaruh Morivasi Belajar Terhadap Pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh siswa SMAN 1 Sukarejo kabupaten kendal. *Jurnal perpustakaan, 73-82*
- Hamzah B. Uno. (2017). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jatiyasa, I. W. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Aksara Bali (Permulaan) melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* pada Siswa Kelas III SDN 3 Tiyingtali Tahun Pelajaran 2019/2020. *JURNALLAMPUHYAN G.V11I2.19*.
- Latifah, T., & Afriansyah, E. A. (2021). Kesulitan Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Statistika. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education Vol.3 No.2, 134-150*.
- Masnunah, Apriani, P. D. N., Nufus, H. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Berbasis Media Audio Visual

- Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Talang Ubi. *Indonesian Research Journal On Education*(vol. 4, Nomor 1)
- Nisa, M. A., Susanto, R. (2022). Pengaruh Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Motivasi Belajar. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 7(1), 140.
- Sinaga, Y. M., Soesanto, R. H. (2022). Upaya Membangun Kedisiplinan melalui Media Wordwall dalam Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1845–1857.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung, Alfabeta.
- Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Penjualan Pt Rembaka. *Agora (Vol. 7, Nomor 1)*.
- Wandini, R. R., Damanik, E. S. D., Iskandar. W. (2019). *Analysis of Problem Solving Ability Students Mathematis PGMI UINSU Based Zone of Proximal Development Of Students Primary School. Proceeding of International Conference on Islamic Education* (ICIED) 4th Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Yuliana, V. Mulbasari, A. S. Yunika L. S. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematic Project (MMP). *Jurnal Pendidikan Matematika (LAPLACE)*